



**HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU HAMIL DENGAN
KEPATUHAN MENGGUNAKAN TABLET TAMBAH DARAH DI PUSKESMAS
KOTO BARU KABUPATEN DHARMASRAYA TAHUN 2022**

*The Relationship Of Pregnant Women's Knowledge And Attitude With
Compliance Consuming Tablets Increase Blood In The Work Area Koto New
Puskesmas, Dharmasraya Regency Year 2022*

Rati Purwati¹, Dona Nopidayani²

^{1,2}Universitas Dharmas Indonesia

Email:widya_rati@yahoo.com

Abstract

Blood Supplement Tablets (Fe) are the provision of iron folate in the form of tablets, each tablet of 60 mg elemental iron and 1.25 mg folic acid, which is given by the government to pregnant women to overcome the problem of anemia in pregnant women, these substances are needed in hemopobesis. formation of blood), namely in the synthesis of hemoglobin Hb. Iron, which is found in all body cells, plays an important role in various biochemical reactions, including the production of red blood cells. These cells are treated to lift oxygen throughout the body's tissues. This research was conducted in May 2022. This research was conducted in the Koto Baru Health Center Working Area, Dharmasraya Regency. This study uses a cross-sectional study method that aims to collect data or collect information on pregnant women. The statistical test used was the chi-square test, the sampling technique used was probability sampling using the "Random Sampling" method. Through data analysis with statistical tests using the chi-square test with 47 pregnant women, the results obtained were pregnant women most mothers have less knowledge, namely 28 people (59.6%). Based on the results of statistical tests, the p-value = 0,2008 (P value < 0.05) means that there is no significant relationship between knowledge and consuming blood-added tablets in the working area of Koto Baru Public Health Center, Dharmasraya District 2022. Based on the results of statistical tests with using the chi square test, the p-value = 0.308 > 0.005 means that there is no significant relationship between mother's attitude and adherence to consuming blood-added tablets in the work area of the Koto Baru Public Health Center in 2022. The conclusion of this study is that most pregnant women have less knowledge about consuming blood-added tablets. which means between the attitude of pregnant women with adherence to consuming blood-added tablets.

Keywords: Knowledge, Attitude, Compliance

Abstrak

Tablet Tambah Darah (Fe) adalah pemberian zat besi folat yang berbentuk tablet, tiap tablet 60 mg besi elemental dan 1,25 mg asam folat, yang diberikan oleh pemerintah pada ibu hamil untuk mengatasi masalah anemia pada ibu hamil, zat ini diperlukan dalam hemopobesis (pembentukan darah), yaitu dalam syntesa hemoglobin Hb. Zat besi yang terdapat dalam semua sel tubuh berperan penting dalam berbagai reaksi biokimia, diantaranya dalam produksi sel darah merah. Sel ini diperlakukan untuk mengangkat oksigen keseluruh jaringan tubuh. Penelitian ini telah di lakukan pada bulan Mei 2022. Penelitian ini dilakukan di Wilayah Kerja Puskesmas Koto Baru Kabupaten Dharmasraya. Penelitian ini megggunakan metode *cross- sectional* study yang bertujuan untuk pengumpulan data atau mengumpulkan informasi pada ibu hamil. Uji statistik yang

digunakan *uji chi-square*, teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah dengan cara probability sampling dengan menggunakan metode “Random Sampling”. Melalui analisa data dengan uji statistik menggunakan *uji chi-square* dengan ibu hamil berjumlah 47 ibu hamil didapatkan hasil responden ibu hamil sebagian besar ibu berpendidikan kurang yaitu 28 orang (59,6 %). Berdasarkan hasil uji statistik dengan diperoleh nilai $p\text{-value} = 0,2008$ ($P\text{ value} < 0,05$) artinya tidak ada hubungan yang bermakna antara pengetahuan dengan mengkonsumsi tablet tambah darah di wilayah kerja puskesmas koto baru kabupaten dharmasraya 2022. Berdasarkan hasil uji statistik di peroleh nilai $p\text{-value} = 0,308 > 0,005$ artinya ada tidak ada hubungan yang bermakna antara sikap ibu dengan kepatuhan mengkonsumsi tablet tambah darah di wilayah kerja puskesmas koto baru tahun 2022. Kesimpulan dari penelitian ini adalah Sebagian besar ibu hamil memiliki pengetahuan yang kurang tentang mengkonsumsi tablet tambah darah hampir seluruhnya ibu hamil memiliki sikap negatif tentang mengkonsumsi tablet tambah darah dan tidak ada hubungan yang bermakna antara pengetahuan ibu hamil dengan kepatuhan mengkonsumsi tablet tambah darah dan tidak ada hubungan yang bermakna antara sikap ibu hamil dengan kepatuhan mengkonsumsi tablet tambah darah.

Kata Kunci: pengetahuan, sikap, kepatuhan.

PENDAHULUAN

Kehamilan adalah proses alamiah, namun apabila tidak di perhatikan dengan baik selama kehamilan maka deteksi dini komplikasi pada janin dan ibu tidak di ketahui sehingga diperlukan suatu usaha dari ibu dan keluarga dengan cara memeriksakan kehamilan minimalnya empat kali selama kehamilan agar memperoleh informasi kesehatan (Dartiwen 2019).

Menurut *World Health Organization* (WHO) 2019, menyebutkan diperkirakan 29,9 % atau 95% ibu hamil di seluruh dunia mengalami anemia. Pada wanita tidak hamil usia subur yang terkena anemia yaitu sebanyak 29,6 %, sedangkan pada wanita hamil yaitu sebanyak 36,5 %. Sejak tahun 2000, Prevalensi global pada anemia pada wanita usia subur mengalami perlambatan, sedangkan prevalensi anemia pada ibu hamil sedikit menurun.

Berdasarkan data Di Indonesia prevalensi anemia pada ibu hamil masih sangat tinggi yakni 37,1% Indonesia. Di Negara berkembang, satu dari dua ibu hamil diperkirakan anemia. Anemia menjadi masalah kesehatan berat jika prevalensinya lebih dari 40% dalam suatu wilayah. Ibu hamil perlu mendapatkan perhatian khusus, karena ibu hamil merupakan kelompok yang rentan untuk masalah gizi. Salah satu masalah gizi yang banyak terjadi pada ibu hamil adalah anemia, yang merupakan masalah gizi makro terbesar dan tersulit diatasi di seluruh dunia. Ibu hamil dikatakan mengalami anemia kehamilan apabila kadar hemoglobin (Hb) Kurang dari 11 gr% (Aminin & Dewi, 2020).

Pada saat kehamilan, kebutuhan oksigen meningkat sehingga produksi eritropoitin di ginjal juga meningkat. Akibatnya, sel darah merah (eritrosit) akan meningkat sebanyak 20-30%. Namun peningkatan ini tidak sebanding dengan penambahan volume plasma yang progresif, yaitu sebesar 40-45%, sehingga terjadi proses hemodilusi (pengenceran darah) yang menyebabkan penurunan konsentrasi Hb. Oleh sebab itu, resiko anemia meningkat bersama dengan kehamilan, sehingga ibu hamil membutuhkan zat besi dua kali lipat guna memenuhi kebutuhan ibu dan pertumbuhan janin. Pencegahan dapat dilakukan dengan mencukupi kebutuhan nutrisi selama kehamilan. Salah satu program pemerintah di Indonesia untuk mencegah anemia pada kehamilan adalah pemberian suplementasi besi gratis melalui Puskesmas dan Posyandu dengan

mendistribusikan tablet besi yang mengandung 60 mg elemental besi minimal 90 hari selama kehamilan.(Erwin et al., 2017).

Berdasarkan Survei awal yang dilakukan oleh peneliti di Puskesmas Koto Baru Kabupaten Dharmasraya tercatat ibu hamil yang memeriksakan kehamilannya di Puskesmas Koto Baru Kabupaten Dharmasraya. Sebagian besar mengalami anemia dengan rata-rata kadar Hb di bawah 10 gr%. Hasil wawancara dengan 6 orang ibu hamil tentang pentingnya mengkonsumsi tablet tambah darah secara teratur, didapatkan 3 orang mengetahui pentingnya minum tablet tambah darah secara teratur, sementara 3 orang kurang mengetahui pentingnya mengkonsumsi tablet tambah darah secara teratur, dikarenakan kurang mengetahui pentingnya mengkonsumsi tablet tambah darah.

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis tertarik untuk meneliti hubungan pengetahuan dan sikap ibu hamil dengan kepatuhan mengkonsumsi tablet tambah darah dan Berdasarkan Survey awal yang peneliti lakukan pada tanggal 31 januari 2022 di Puskesmas Koto Baru menunjukkan jumlah ibu hamil di Kabupaten Dharmasraya tahun 2021 sebanyak 864 orang

METODE

Desain penelitian ini adalah deskriptif analitik dengan metode *cross-sectional study*, yaitu melakukan pengumpulan data sekaligus pada suatu saat (*point time approach*). Dimana peneliti mengumpulkan informasi dari bidan tentang kunjungan K3 pada ibu hamil dan menanyakan kepada ibu hamil tentang kepatuhan ibu dalam mengkonsumsi tablet tambah darah di Puskesmas Koto Baru, dimana kepatuhan mengkonsumsi tablet tambah darah variabel dependent dan Pengetahuan dan sikap ibu hamil variabel independent.

Populasi penelitian adalah keseluruhan subjek atau individu yang memiliki karakteristik tertentu, jelas dan lengkap (Notoatmodjo,2012). Populasi penelitian ini adalah seluruh ibu hamil trimester III di Puskesmas Koto Baru yang berjumlah 90 orang. Sampel dalam penelitian ini adalah ibu hamil trimester III yang berjumlah 47 orang.

Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah dengan cara probability sampling dengan menggunakan metode “Random Sampling”. Random sampling merupakan jenis pengambilan sampel probabilitas di mana setiap orang di seluruh populasi target memiliki kesempatan yang *sama* untuk dipilih. Sampel dipilih secara acak yang dimaksudkan sebagai representasi yang tidak bias dari total populasi, Jika karena alasan tertentu sampel tidak mewakili populasi, variasi tersebut disebut kesalahan pengambilan sampel.

Variabel Penelitian adalah ukuran atau ciri yang dimiliki oleh anggota-anggota suatu kelompok yang berbeda dengan yang dimiliki oleh kelompok yang lain (Notoatmdjo, 2012), Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil dan Kepatuhan Ibu Hamil dalam Mengkonsumsi Tambah darah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan table 1 dibawah ini dari 47 responden ibu hamil trimester III sebagian besar ibu berpengetahuan kurang yaitu 28 orang (59,6 %) .

Tabel. 1 Distribusi Pengetahuan Responden tentang Penggunaan dan Manfaat Tabel Tambah Darah

Pengetahuan ibu hamil	Frekuensi (n)	Persentase(%)
Baik	6	12,8
Cukup	13	27,7
Kurang	28	59,6
Total	47	100

Berdasarkan hasil penelitian yang ditunjukkan dalam Tabel 1 didapatkan 47 responden ibu hamil trimester III sebagian besar ibu berpengetahuan kurang yaitu 28 orang (59,6 %). Hal ini sejalan dengan penelitian Fitria (2018) tentang hubungan kepatuan mengkonsumsi tablet Fe yang diteliti di puskesmas hamparan perak dengan responden di peroleh hasil penelitian bahwa mayoritas responden yang diteliti memiliki tingkat pengetahuan kurang sebanyak 11 responden (36,8 %).

Pengetahuan yang dimiliki seseorang merupakan faktor yang sangat berperan dalam menginterpretasikan stimulus yang kita peroleh. Tetapi tingkat pengetahuan belum tentu mencerminkan sikap seseorang dalam bertindak, apa bila ibu hamil mengetahui dan memahami manfaat mengkonsumsi tablet tambah darah selama kehamilan bagi dirinya dan janinnya maka akan memiliki perilaku kesehatan yang baik

Menurut asumsi peneliti kurangnya pengetahuan ibu hamil tentang konsumsi tablet tambah darah dikarenakan kurangnya keinginan ibu untuk mengkonsumsi tablet tambah darah dan kurangnya rasa ingin tahu ibu akan pentingnya mengkonsumsi tablet tambah darah selama hamil sehingga masih banyak yang belum mengetahui cara mengkonsumsi tablet tambah darah yang baik dan benar.

Berdasarkan tabel 2 dibawah ini dari 47 responden ibu hamil trimester III hampir seluruhnya ibu hamil trimester III memiliki sikap Positif yaitu 24 orang (51,1 %).

Tabel 2. Distribusi Sikap Ibu tentang Penggunaan dan Manfaat Tabel Tambah Darah

Sikap ibu hamil	Frekuensi (n)	Persentase(%)
Positif	24	51,1
Negatif	23	48,9
Total	47	100

Berdasarkan hasil penelitian yang ditunjukkan dalam Tabel 2 didapatkan 47 responden ibu hamil trimester III hampir seluruhnya ibu hamil trimester III memiliki sikap Positif yaitu 24 orang (51,1 %).

Sikap merupakan merupakan faktor yang ada dalam diri manusia yang dapat mendorong atau menimbulkan perilaku/tindakan tertentu, Jika seseorang ibu hamil memiliki sikap yang baik terhadap pentingnya tablet tambah darah bagi kehamilannya, maka akan memberikan perilaku yang baik pula tetap mengkonsumsi tablet tambah darah sampai usia 9 bulan atau (28 – 40) minggu kehamilannya.

Hal ini sejalan dengan penelitian Rizqi (2016) dalam Mutiqurnia (2017) dengan judul faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan ibu hamil mengkonsumsi tablet fe di Puskesmas Gamping dimana diperoleh hasil bahwa dari 98 responden yang diteliti, sebanyak 61 responden (62,2%) memiliki sikap Positif dan 37 responden (37,8%) memiliki sikap negative.

Menurut asumsi peneliti, sikap positif yang ditunjukkan oleh responden membuktikan bahwa kondisi lingkungan yang dijalani sehari-hari sangat mempengaruhi sikap seseorang, ditambah dengan kurangnya informasi tentang kesehatan dan pengaruh dari media yang lebih banyak memberitakan hal-hal yang dianggap lebih penting dibandingkan kesehatan. Selain itu faktor pengalaman pribadi yang berkesan dalam kehamilan juga tablet tambah darah disebabkan oleh rendahnya pengetahuan dan sikap yang negatif dari responden yang diteliti. Ibu akan patuh melakukan sesuatu jika pengetahuan tentang hal tersebut baik dan sikap ibu akan menerima dan melaksanakan suatu hal jika ibu menganggap hal tersebut baik dan berguna bagi dirinya dan keluarganya.

KESIMPULAN

Berdasarkan rumusan masalah dan pembahasan, maka dapat diambil kesimpulan bahwa sebagian besar ibu hamil memiliki pengetahuan yang kurang tentang mengkonsumsi tablet tambah darah dan hampir seluruhnya ibu hamil memiliki sikap negatif tentang mengkonsumsi tablet tambah darah serta tidak ada hubungan yang bermakna antara pengetahuan ibu hamil antara sikap ibu hamil dengan kepatuhan mengkonsumsi tablet tambah darah,

DAFTAR PUSTAKA

- Arumsari, N. P., 2016. Pola dan Motivasi Penggunaan Obat Untuk Pengobatan Mandiri di Kalangan Masyarakat Desa Dieng Kecamatan Kejajar Kabupaten Wonosono Jawa Tengah. *Skripsi*. Fakultas Farmasi, Universitas Sanata Dharma. hal. 74.
- Aminin, F., & Dewi, U. (2020). Kepatuhan Ibu Hamil mengkonsumsi Tambah darah di Kota Tanjungpinang tahun 2017. *Jurnal Ners Dan Kebidanan (Journal of Ners and Midwifery)*, 7(2), 285–292. <https://doi.org/10.26699/jnk.v7i2.art.p285-292>
- Erwin, R. R., Machmud, R., & Utama, B. I. (2017). *Artikel Penelitian Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil dengan Kepatuhan dalam Mengkonsumsi Tambah darah di Wilayah Kerja Puskesmas Seberang Padang Tahun 2013*. 6(3), 596–601.
- fidya aminin. (2018). Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil Dengan Kepatuhan Konsumsi Tambah darah . di Puskesmas Hamparan Perak Kabupaten Deli Serdang Tahun 2018. *Kepatuhan Ibu Hamil Engkonsumsi Tambah darah Di Kota Tanjung Pinang, 1*, 1–69. 1
- Fuada, N., Setyawati, B., Salimar, S., & Purwandari, R. (2019). Hubungan Pengetahuan Makanan Sumber Zat Besi Dengan Status Anemia Pada Ibu Hamil. *Media Gizi Mikro Indonesia*, 11(1), 49–60. <https://doi.org/10.22435/mgmi.v11i1.2324>
- Indra ayu chandra manuaba. (2009). *buku ajar patologi obstetri (ida bagus Gde manuaba (ed.); 1st ed.)*. EGC.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2020). *Pedoman Pemberian Tablet*



Tambah Darah(TTD) Bagi Ibu Hamil. 24.

- Misriani M. (2018). *Hubungan pengetahuan dan sikap dengan kepatuhan konsumsi tambah darah (besi) di Puskesmas Hamparan Perak Kabupaten Deli Serdang.*
- Mona, S., Kebidanan, P. S., Kedokteran, F., & Batam, U. (2021). *notoadamajo: Vol. XV.* Mustari, R., & Elis, A. (2019). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan Sikap dan Motivasi terhadap Ujian Kompetensi pada Mahasiswa D-III Kebidanan UIT MakasTahun 2017. *Jurnal Ilmiah Forilkesuit, 1(1), 8–14.*
- Notoadmojo sukijo. (2012). *Metodelogi Penelitian Kesehatan* (2nd ed.). Rineca Cipta.
- Selawati. (2018). *Hubungan Jarak Kehamilan dan Kepatuhan Mengonsumsi Tambah darah dengan Kejadian Anemia pad Ibu Hamil Trimester III di Puskesmas Simpang Kiri Subulussalam Tahun 2018. IV(1), 35–44.*
- Susiloningtyas, I. (2012). **PEMBERIAN ZAT BESI DALAM KEHAMILAN** Oleh : Is Susiloningtyas. *Majalah Ilmiah Sultan Agung, 50, 128*